

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL DENGAN
KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Vianda Pristianingsih

NIM: 06071381823034

Program Studi Bimbingan dan Konseling



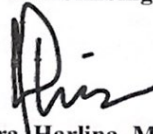
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL DENGAN
KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:
Vianda Pristianingsih
NIM: 06071381823034
Program Studi Bimbingan dan Konseling

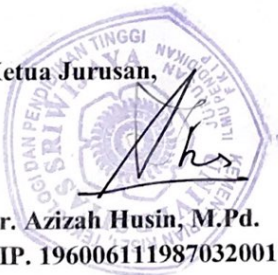
Mengesahkan:
Pembimbing,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001


Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL DENGAN
KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 1
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :
Vianda Pristianingsih
NIM. 06071381823034
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah di ujikan dan lulus pada:

Selasa, 14 Desember 2021

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Dra. Harlina, M. Sc. ()
2. Anggota : Silvia AR, M. Pd ()

Palembang, 15 Desember 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc

NIP. 19590429511987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vianda Pristianingsih

NIM : 06071381823034

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Multikultural dengan Konsep Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Vianda Pristianingsih

NIM. 06071381823034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“To get something we never had, we must do something we never did”.

Persembahan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia yang tidak henti-hentinya kita terima sepanjang hidup. Dialah dzat yang memampukan dari segala bentuk kemustahilan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan beribu terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tersayang dan tercinta yang senantiasa mendoakan dengan penuh kesabaran, memberikan semangat, dukungan dan pengertian sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
2. Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., selaku dosen yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bantuan yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
5. Bapak H, Moses Ahmad, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palembang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana, serta seluruh guru Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing selama penelitian berlangsung.

6. Andrian Wahyu Cahyana, Deden Pirmansah, Dendi Yuga Swara, Diek Zyna Varel, Erwin Kurnia Sandy, Lukman Nul Hakim, Nurkholik Permadi, dan Sinta Yossy Risna Oktavia selaku orang-orang tersayang sekaligus keluarga kedua yang selalu menemani, selalu sabar, mau disusahkan dan berbagi pengalaman, dan telah banyak membantu untuk segala hal termasuk dalam penyusunan skripsi ini, serta telah menjadi pendengar, penghibur yang baik terhadap segala keluh kesah, tempat *refreshing* dikala pusing mengerjakan skripsi, dan selalu ada dikala suka maupun duka.
7. Afifah Ramadiani, Armitha Mukhromah, Dedek Sasma Noprianti dan Indah Septiyani Lampura teman terbaik di tanah rantau Bumi Sriwijaya yang tidak akan pernah saya lupakan untuk jasa-jasanya. Semoga kita bertemu lagi di kemudian hari menjadi orang yang sukses sesuai dengan apa yang diinginkan.
8. Dina Agustina, Dyna Meriza, Ega Adelia Andasepra dan Elsanti Amalia Putri sahabat terbaik yang memberikan semangat dan menjadi tempat berbagi cerita, pengalaman dan selalu mendoakan yang terbaik.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya 2018, terimakasih atas kebersamaan, teguran, saling mengingatkan dan semua kenangan selama menjalani perkuliahan. Semoga tali silaturahmi ini akan terus terjalin.
10. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Multikultural dengan Konsep Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Harlina, M.Sc. dan Dr. Yosef, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu dosen penguji Silvia AR, M.Pd., penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 14 Desember 2021

Penulis,



Vianda Pristianingsih

NIM. 06071381823034

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
PRAKATA	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efikasi Diri Multikultural	7
2.1.1 Konsep Efikasi Diri.....	7
2.1.2 Dimensi Efikasi Diri	7
2.1.3 Klasifikasi Efikasi Diri.....	8
2.1.4 Efikasi Diri Multikultural	10
2.1.5 Aspek-aspek Efikasi Diri Multikultural	11
2.1.6 Kompetensi Multikultural	12
2.2 Konsep Diri Akademik	13
2.2.1 Definisi Konsep Diri Akademik	13
2.2.2 Klasifikasi Konsep Diri Akademik	15
2.2.3 Fungsi Konsep Diri Akademik	16
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Akademik	16
2.3 Kerangka Berpikir	17
2.4 Paradigma Penelitian	19

2.5	Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Pendekatan Penelitian	20
3.2	Variabel Penelitian	20
3.3	Definisi Operasional Variabel	21
3.3.1	Efikasi Diri Multikultural	21
3.3.2	Konsep Diri Akademik	21
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.5	Subjek Penelitian	21
3.5.1	Populasi	22
3.5.2	Sampel	22
3.6	Prosedur Penelitian	23
3.7	Teknik Pengumpulan Data	25
3.8	Instrumen Penelitian	25
3.8.1	Skala Efikasi Diri Multikultural	26
3.8.2	Skala Konsep Diri Akademik	27
3.9	Uji Coba Instrumen	29
3.9.1	Uji Validitas Instrumen Penelitian	29
3.9.2	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
3.10	Teknik Analisis Data	32
3.10.1	Menentukan Kategori Efikasi Diri Multikultural dan Konsep Diri Akademik Siswa	32
3.10.2	Rumusan Hipotesis	32
3.10.3	Uji Normalitas	32
3.10.4	Uji Linieritas	33
3.10.5	Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	34
4.1.2	Hasil Analisis Data	39
4.2	Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Skala Efikasi Diri Multikultural	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Skala Konsep Diri Akademik.....	27
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Skala Konsep Diri Akademik	28
Tabel 3.4 Interpretasi Skala Efikasi Diri Multikultural dan Konsep Diri Akademik Siswa	30
Tabel 3.5 Kategori Efikasi Diri Multikultural dan Konsep Diri Akademik Siswa	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Kategori Efikasi Diri Multikultural Siswa.....	35
Tabel 4.3 Kategori Konsep Diri Akademik Siswa	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Beda Rata-rata berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Rata-rata berdasarkan Kelas.....	38
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas (ANOVA).....	44
Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi antara Efikasi Diri Multikultural dengan Konsep Diri Akademik Siswa	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi Efikasi Diri	9
Gambar 4.1 Histogram Kategori Efikasi Diri Multikultural Siswa	36
Gambar 4.2 Histogram Kategori Konsep Diri Akademik Siswa	37
Gambar 4.3 Histogram dari Uji Normalitas Efikasi Diri Multikultural dengan Konsep Diri Akademik	40
Gambar 4.4 Q-Q Plot dari Uji Normalitas Efikasi Diri Multikultural	40
Gambar 4.5 Q-Q Plot dari Uji Normalitas Konsep Diri Akademik	41
Gambar 4.6 Detrended Normal Q-Q Plot dari Uji Normalitas Efikasi Diri Multikultural.....	41
Gambar 4.7 Detrended Normal Q-Q Plot dari Uji Normalitas Konsep Diri Akademik	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Populasi Siswa SMA Negeri 1 Palembang	57
Lampiran 2. Tabel Sampel Siswa SMA Negeri 1 Palembang	59
Lampiran 3. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Multikultural	61
Lampiran 4. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri Akademik ..	63
Lampiran 5. Skala Efikasi Diri Multikultural Siswa SMA	65
Lampiran 6. Skala Konsep Diri Akademik	68
Lampiran 7. Tabel Sebaran Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 8. Usulan Judul	84
Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	85
Lampiran 10. SK Pembimbing	86
Lampiran 11. SK Izin Penelitian UNSRI	88
Lampiran 12. SK Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	89
Lampiran 13. SK telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Palembang ..	90

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hubungan antara efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik yang dilakukan di SMA Negeri 1 Palembang, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dimana analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan keduanya ialah metode analisis Korelasi *Product Moment* dengan menggunakan *SPSS 25 for Windows Release*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi kedua variabel sebesar 0,488 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian ini diterima (H_a diterima). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri multikultural berhubungan dengan konsep diri akademik yang dimiliki siswa.

Kata kunci: Efikasi diri multikultural, Konsep diri akademik, siswa sekolah menengah atas

ABSTRACT

This study discusses the relationship between multicultural self-efficacy and academic self-concept conducted at SMA Negeri 1 Palembang, using a correlational type quantitative approach where the analysis is used to determine whether there is a relationship between multicultural self-efficacy and students' academic self-concept. The data analysis method used to test the relationship between the two is the Product Moment Correlation analysis method using SPSS 25 for Windows Release. This can be seen from the correlation coefficient of the two variables of 0,488 with a significance level of 0.000 ($p < 0.01$). This shows that the research hypothesis is accepted (H_a is accepted). This study shows that the multicultural self-efficacy variable is related to the students' academic self-concept.

Keywords: *Multicultural Self-Efficacy, Academic Self-Concept, High School Student*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Multikultural atau keragaman budaya telah menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia. Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari berbagai suku, bahasa dan agama. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" telah menjadi prinsip persatuan dan kesatuan, mengikat bangsa Indonesia untuk menjaga kerukunan beragama, berbangsa, dan bernegara. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yusra (2018), dimana setiap orang perlu memiliki sikap toleransi agar dapat berinteraksi dengan individu lainnya terhadap keragaman yang ada. Sikap toleransi ini berarti sikap yang dapat menerima, menghormati, dan menghargai suku, ras, bahasa, agama, dan perbedaan adat istiadat kelompok lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, multikultural dapat dilihat di lingkungan sekolah. Dimana siswa dari latar belakang budaya yang berbeda akan bertemu, berinteraksi dan belajar, serta membawa kebiasaan yang mengakar pada budayanya masing-masing untuk bergabung dalam pergaulan di sekolah. Hasil penelitian Breakwell (2014), individu merupakan representasi dari lingkungan sosialnya, dimana budaya merupakan bagian dari lingkungan tersebut. Tanpa disadari, budaya ikut memasuki dalam interaksi antar teman maupun guru, serta mempengaruhi situasi akademik dan non-akademik. Dari interaksi tersebut terjadilah pertemuan budaya yang dapat berdampak positif atau negatif. Dampak positif dari interaksi tersebut dapat dilihat pada kemampuan siswa untuk mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi, saling menghormati dan menghargai orang lain. Di sisi lain, dampak negatif tercermin dari ketidakmampuan siswa untuk menerima perbedaan, kurangnya sikap toleransi, serta tidak saling menghargai dan menghormati terhadap sesama.

Pendidikan multikultural merupakan solusi yang harus dilaksanakan dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut dikarenakan pendidikan berperspektif multikultural mampu menjadikan siswa menjadi pribadi yang bukan hanya bangga atas latar belakang budaya yang dimilikinya, namun ia juga mampu

mengakui, menerima, serta menghormati latar belakang budaya yang dimiliki orang lain (Tarmizi, 2020). Sejalan dengan Rosmalina (2019) yang menjelaskan, pendidikan multikultural dipahami sebagai proses pendidikan yang melibatkan lebih dari satu budaya dan mempertimbangkan perbedaan kultural dengan tujuan mewujudkan kesadaran, toleransi, pemahaman, dan pengetahuan. Maka dari itu peran pendidikan multikultural yang mengedepankan nilai-nilai keragaman budaya menjadi sangat penting dalam memberikan pemahaman terhadap siswa dalam belajar memanusiaikan manusia.

Dengan keragaman budaya yang ada di sekolah menengah, siswa dituntut untuk memiliki efikasi diri multikultural yang baik sehingga dapat menerima, menghargai, menghormati dan bekerja sama satu sama lain. Secara konseptual, efikasi diri multikultural berasal dari konsep efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1994). Dimana keyakinan individu dalam mencapai tujuan pada tingkat tertentu terkait dengan peristiwa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu pada kemampuannya untuk melakukan kontrol atas motivasi, perilaku, dan sikapnya dalam lingkungan sosial. Efikasi diri multikultural bukanlah sesuatu yang melekat pada diri individu sejak lahir, tetapi harus dipelajari melalui proses kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi (Bandura, 1994). Di lingkungan sekolah, efikasi diri multikultural berkaitan dengan keyakinan siswa untuk menjalin hubungan positif dengan siswa lain, mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang tinggi, serta saling menghormati dan menghargai terhadap sesama.

Efikasi diri multikultural dibentuk oleh keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian yang diperlukan untuk menciptakan suasana akademik dan non-akademik yang sehat; segala sesuatu mulai dari cara berpikir, merasa, dan berperilaku siswa sangat dipengaruhi oleh budaya. Siswa dengan latar belakang budaya yang berbeda akan memiliki cara berpikir, merasa, dan berperilaku yang berbeda pula ketika menghadapi masalah atau perhatian yang sama. Jika setiap siswa hanya melihat dari perspektif budayanya sendiri dan tidak melibatkan perspektif budaya orang lain, hal ini dapat menimbulkan kontroversi. Oleh karena itu, setiap siswa perlu memiliki efikasi diri multikultural yang baik.

Siswa dengan tingkat efikasi diri multikultural yang tinggi akan memiliki kepercayaan diri untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain, mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang tinggi, dapat menghormati dan menghargai orang lain. Di sisi lain, siswa dengan efikasi diri multikultural yang rendah akan sulit menjalin hubungan positif dengan orang lain, tidak dapat menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang rendah, dan tidak menghormati serta menghargai orang lain. Dalam penelitian Anshori, Sulistiani, & Mustafida (2019), dijelaskan bahwa pentingnya efikasi diri multikultural terletak pada penanaman nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut berupa kebersamaan, toleransi, cinta damai, dan menghargai perbedaan, semua itu terlihat dari kebiasaan siswa yang terbentuk dari kepribadiannya (Jiyanto & Efendi, 2016). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan pentingnya efikasi diri multikultural yang harus dimiliki siswa dalam lingkungan sekolah.

Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai multikultural pada siswa. Sekolah pun bertanggung jawab sebagai salah satu media untuk meningkatkan kualitas siswa agar dapat menghadapi beratnya persaingan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan semua itu tentunya tidak hanya dibutuhkan sebuah sekolah yang berkualitas tetapi siswa juga harus memiliki prestasi belajar yang baik sebagai indikator keberhasilan selama melakukan studinya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan selain diperlukannya usaha keras, ada juga faktor kepribadian yang terlibat. Salah satu faktor nya antara lain adalah konsep diri akademik (Yurni, 2017). Konsep diri akademik merupakan cara pandang siswa tentang kemampuan akademik yang ia miliki. Keseluruhan pandangan ini membentuk kepribadian siswa sehingga ia merasa percaya diri dalam belajar atau selama menjalani proses belajar di sekolah. Konsep diri akademik memungkinkan siswa untuk bisa berpikir positif dengan prestasi akademiknya, meski dalam keadaan mendapatkan nilai tinggi ataupun rendah.

Menurut Chapman & Boersma (dalam Hadi & Budiningsih, 2014), konsep diri akademik adalah seperangkat tingkah laku dan perasaan yang mencerminkan persepsi diri, evaluasi diri yang relatif stabil, dan perilaku yang berpusat pada

kinerja dalam tugas-tugas sekolah. Hamachek (1995) percaya bahwa konsep diri akademik adalah kunci untuk membangun komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa, sehingga menciptakan partisipasi aktif antara keduanya dalam kegiatan belajar mengajar. Para ahli percaya bahwa konsep diri akademik tidak begitu saja dimiliki, melainkan secara bertahap muncul dalam tahap perkembangan seiring bertambahnya usia (Abdillah, 2011).

Konsep diri akademik dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri, karena konsep diri akademik itu sendiri mencakup bagaimana individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya (Marsh, 2003). Hamachek (1995) menyimpulkan bahwa konsep diri akademik yang positif akan meminimalisasi munculnya kesulitan belajar dalam diri siswa. Berkurangnya kesulitan belajar inilah yang pada akhirnya memungkinkan siswa untuk lebih menguasai pengetahuan akademik. Artinya konsep diri akademik sangat penting bagi setiap siswa, karena konsep diri akademik mempengaruhi kemampuan siswa dalam bidang akademik dan aktualisasinya dalam prestasi serta dalam membandingkan dirinya dengan teman sekelas.

Siswa yang memiliki konsep diri akademik yang positif akan membawa perasaan nyaman bagi siswa dalam menjalankan tugas belajarnya. Sedangkan siswa dengan konsep diri akademik negatif akan memiliki kecenderungan yang lebih besar dalam berbuat kecurangan dalam ujian dibandingkan siswa dengan konsep diri akademik positif. Hal ini dikarenakan siswa dengan konsep diri akademik yang positif biasanya mampu menerima dirinya apa adanya. Mereka menyadari dengan baik kekuatan dan kelemahannya untuk berkembang dan memperbaiki diri.

Konsep diri akademik merupakan suatu persepsi diri seseorang mengenai kemampuan akademiknya yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dengan lingkungan tentu berkaitan erat dengan keragaman budaya yang ada dalam lingkungan sekolah, dimana antara siswa satu dengan siswa lainnya memiliki latar belakang, perspektif, kebiasaan dan pola pikir yang berbeda-beda, maka diperlukan efikasi diri multikultural yang

baik sehingga individu dapat saling menghargai, bekerjasama dan saling menghormati (Fransiska, 2016). Siswa yang memiliki efikasi diri multikultural yang tinggi akan mampu melihat kemampuan diri yang ia miliki dan menghargai pendapat atau kemampuan orang lain dengan latar belakang yang berbeda serta menempatkan dan menggunakannya dalam situasi yang tepat. Dalam keadaan sulit mereka mampu bertahan dan mengambil sikap positif. Selain itu, siswa yang memiliki konsep diri akademik positif juga akan mampu berkomunikasi secara positif dengan guru dan juga dengan siswa dalam kegiatan akademik. Sehingga efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik yang dimiliki siswa saling menunjang satu sama lain karena mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Palembang menunjukkan adanya tingkat variasi dalam hal kemampuan akademik, pencapaian akademik, dan latar belakang peserta didik.

Dengan terlihatnya masalah yang sudah di uraikan di atas dan terlebih belum ada yang meneliti hubungan keduanya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian ini agar pemahaman mengenai efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa dapat teroptimalkan serta pelaksanaan layanan dapat terealisasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan sebuah permasalahan yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa SMA Negeri 1 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa SMA Negeri 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis sebagai aset pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan khususnya berkaitan dengan masalah efikasi diri multikultural dan konsep diri akademik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga dalam memperkaya ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan, psikologi perkembangan anak dan remaja, psikologi belajar, dan bimbingan konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa
Untuk melihat kemampuan diri yang dimiliki dan meningkatkan sikap saling menghargai pendapat atau kemampuan orang lain dengan latar belakang yang berbeda.
2. Bagi Guru
Untuk menambah pengetahuan guru tentang kondisi efikasi diri multikultural dan konsep diri akademik siswa.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain dan untuk mengadakan penelitian tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.
4. Bagi Bimbingan dan Konseling
Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya terkait dengan permasalahan efikasi diri multikultural dan konsep diri akademik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan di bidang akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2011). *Perbedaan konsep diri akademik antara siswa SMA internasional budi mulia dua Yogyakarta dan SMK diponegoro Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Anshori, M. H., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Hubungan Self-Efficacy dan Adiksi Media Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(5), 93-99.
- Arcan Calhoun, J.F. Acocella, J.R. (1990). Psychology of adjustment and human relationship.
- Bandura, A. (1994). *Self-Efficacy*. *Encyclopedia of Human Behavior*, 4, 71-81.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- Becirovic, S., Celjo, A. B., & Zavrl, I. (2019). Research into Intercultural Effectiveness in a Multicultural Educational Milieu in Bosnia and Herzegovina. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 1336-1351. doi:10.1080/1331677X.2019.1629329
- Blegur, J. (2017). Konsep diri akademik mahasiswa pascasarjana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 226-233.
- Carlock, J. (1999). *Enhancing self-esteem* (3th Ed). New York: Routledge. College Publishing Company.
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan antara Self-Efficacy akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Humaniora*, 4(2), 1125-1133.
- Dewi, R. S., Puriani, R. A., Putri, R. M. (2019). *Pengembangan Instrumen Konsep Diri Akademik*. Palembang: Dalam Penelitian Sains, Teknologi, dan Seni.
- Dupraw, M. E. (1997). *Toward a More Perfect Union in the Age of Diversity*. California: Topshield Foundation. Educational Psychology Interactive. <http://www.chiom.valdesta.edu/>. expectation on defined problems. *Journal of educational Psychology*, Vol 83.

- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Empati*, 7(2), 491-501.
- Fransiska. (2016). Pendidikan Multikultural di TK Mutiara Persada Soragan Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 152-164. doi:<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.9892>
- Gage, N.L. & David C. Berliner. (1979). Educational psychology. Chicago: Rand McNally
- Hadi, Y. P., & Budiningsi, T.E. (2014). Konsep diri akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi jurusan psikologi universitas negeri Semarang. *Educational psychology journal*, 3 (1), 27-28.
- Hamachek, D. (1995). Self-consept and school achivement ; Interaction dynamicsan and a tool for assessing the self-concept component. *Journal of counseling and development*. 73 (4), 419-425.
- Hattie, J. (2014). Self concept. New York. Psychology Press.
- Holm, K., Nokelainen, P., & Tirri, K. (2009). Relationship of Gender and Academic Achievement to Finnish Students' Intercultural Sensitivity. *High Ability Studies*, 20(2), 187-200. doi:10.1080/13598130903358543
- Huitt, W. (2004). Self concept and self esteem citation: self-concept and self esteem. Educational Psychology Interactive. <http://www.chiom.valdesta.edu/>.
- Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Roskdakarya, 2005) hal 105
- Jaspal, R., & Breakwell, G. M. (2014). *Identity Process Theory: Identity, Social Action and Social Change*. London: Cambridge University Press.
- Jiyanto, & Efendi, A. E. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di Madrasah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 25-44. doi:<http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1366>

- Jiyanto, J., & Efendi, A. E. (2016). Implementasi pendidikan multikultural di madrasah Inklusi madrasah aliyah negeri maguwoharjo yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 25-44.
- Labenne, W.D., & Greene, B.I. (1969). Educational implications of self-concept theory.
- Manik, R., Radjah.C.L., & Triyono. (2017). Rendahnya konsep diri akademik siswa SMP. *Jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*. Volume: 2 nomor: 4 halaman: 494-502.
- Marsh, H.W. (2003). A Reciprocal Effects Model of the Causal Ordering of Academic Self-Concept and Achievement. Paper presented at NZARE AARE, Auckland, New Zealand.
- Muzayanah, U. (2017). Indeks Pendidikan Multikultural dan Toleransi Siswa SMA/K di Gunungkidul dan Kulonprogo. *Edukasi*, 15(2), 294569. New York: mcgraw-Hill, Inc.
- Nugroho, A. H., Puspita, D. A., & Mulawarman, M. (2018). Penerapan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 2(1), 93-99.
- Paik, C. M., & Micheal, W. B. (2002). Further psychometric evaluation of the Japanese
- Puspita, Y. (2018, July). Pentingnya Pendidikan Multikultural. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG* (Vol. 5, No. 05).
- R.B. Burns, Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku. (Terjemahan Eddy). (Jakarta: Arcan, 1979) hal 72
- Rauh, I Y. (2013). Kontribusi kompetensi profesional guru, konsep diri akademik serta motivasi kerja guru terhadap kinerja guru matematika di tingkat SMA Se-Kabupaten Karangasem. Vol (4). Hlm 1—14.
- Rohman, M. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural di MAN Yogyakarta III dan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

- Rosmalina. (2019). Tinjauan Pendidikan Multikultural dalam Menyelesaikan Masalah Sosial. *INA-Rxiv*. doi:10.31227/osf.io/thnby
- Saifullah. (2015). Hubungan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Jurnal lisan*.
- Samiroh, S., & Muslimin, Z. I. (2015). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI AKADEMIK DAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA-SISWI MAS SIMBANGKULON BUARANPEKALONGAN. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(2), 67-77.
- Skaalvik, E.M. (1990). Gender differences in general academic self concept and in success
- Tarmizi. (2020). Pendidikan Multikultural: Konsepsi, Urgensi, dan Relevansinya dalam Doktrin Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 57-68. doi:<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.57-68> version of an academic self-concept scale. *Journal of Psychology*. 136(3):298-306. Volume 7, No. 2.
- Wibowo, A. M. (2018). Multikulturalisme Peserta Didik Muslim di Yogyakarta. *Edukasi*, 16(1), 294617.
- Yosef, Harlina, Sofah, R., & Muslifar, R. (2021). *Skala efikasi diri multikultur: Instrumen pengukuran untuk siswa SMA*. Palembang: Penerbit: PT. Bening Media Publishing.
- Yurni, Y. (2017). Hubungan antara Efikasi Diri dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Unbari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), 36-41.
- Yusra, T. (2018). Konseling Realitas: Meningkatkan Sikap Toleran Siswa terhadap Keragaman Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), pp. 32-37. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/index>